

PENGARUH STRATEGI INQUIRING MINDS WANT TO KNOW TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS X SMA

Ika Nurul Faizah

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: ikafaizah06@gmail.com

Nasution

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: nasution@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran sejarah terkenal dengan pembelajaran yang masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, peserta didik cepat merasa bosan dengan pembelajaran sejarah dan tidak aktif saat pembelajaran sejarah. Sehingga hal ini dapat diatasi dengan strategi Inquiring Minds Want To Know merupakan salah satu pembelajaran aktif yang mengharuskan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi Inquiring Minds Want to Know terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMA. Desain penelitian ini yaitu One Group PreTest - PostTes Design merupakan desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelas untuk menjadi kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di kelas X-6 SMA Negeri 1 Soko Tuban dengan jumlah murid kelas X-6 sebanyak 36 peserta didik. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Analisis data instrumen dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan uji saphiro wilk dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini pengolahan datanya menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan mendapat hasil bahwa strategi *Inquiring Minds Want To Know* memiliki pengaruh yang baik pada hasil belajar sejarah peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Inquiring Minds Want To Know dan Hasil Belajar Sejarah

Abstract

History learning is famous for learning that still uses conventional learning strategies, students quickly feel bored with learning history and are not active when learning history. So that this can be overcome with the Inquiring Minds Want To Know Strategy is one of the active learning that requires students to be active in learning. This study aims to analyze the effect of the Inquiring Minds Want to Know strategy on the learning outcomes of history class X SMA students. This research design, namely One Group PreTest - PostTest Design, is a research design that only uses one class to be an experimental class without a control class. This research was conducted in class X-6 SMA Negeri 1 Soko Tuban with a total of 36 students in class X-6. This research was conducted for 3 meetings. Analysis of instrument data using validity, reliability, difficulty level and differentiation test. Prerequisite test using normality test with saphiro wilk test and hypothesis testing using simple linear regression test. Based on the data analysis that has been done, the results show that the Inquiring Minds Want To Know strategy has a good influence on students' history learning outcomes.

Keywords: Inquiring Minds Want To Know Strategy and History Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk memperbaiki pembelajaran yang mengalami ketertinggalan pada masa pandemi lalu memberikan kewenangan serta tanggung jawab pada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhannya. Di SMA struktur kurikulum merdeka terbagi menjadi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pembelajaran intrakurikuler yang dialokasikan 30% pada jumlah jam pertemuan dalam setahun. Pelajaran sejarah masuk kategori intrakurikuler. Pembelajaran sejarah kelas X tidak ada sejarah peminatan dan sejarah wajib. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran sejarah berhubungan dengan berbagai kejadian di masa lalu dengan kejadian sekarang untuk menyesuaikan dan evaluasi kehidupan pada masa depan yang baik.¹ Pemahaman sejarah identik pada cerita atau kisah-kisah yang membuat guru memberikan pemahaman bahwa sejarah yaitu pembelajaran yang harus diceritakan. Yang menyebabkan pembelajaran sejarah identik pada metode ceramah yang membuat para guru sejarah menggunakan metode ini. Walaupun tidak salah menggunakan metode ini bila tidak digunakan dari awal hingga akhir pembelajaran sejarah.²

Dengan melihat materi pelajaran sejarah yang berhubungan dengan kehidupan masa lampau, maka pendidik dituntut agar menyajikan materi pelajaran sejarah dengan menyenangkan dan juga baik untuk peserta didik. Sudah umum bahwa sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan, tidak menarik, sulit dan juga banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran sejarah. Hal ini ditambah dengan pendidik yang mengajar dengan teoritis, monoton, abstrak dan lainnya.³ Dengan pembelajaran sejarah maka akan membuat individu paham dengan jati diri, identitas dan kepribadian bangsa. Belajar sejarah itu penting untuk siswa agar berpikir kritis, memahami, mengetahui, dan mengambil amanat dari kejadian-kejadian yang sudah terjadi di Indonesia maupun di luar negeri. Amanat yang sudah didapat siswa maka akan membuat siswa menjadi individu yang bijak dalam kehidupannya.

Faktor-faktor yang menyebabkan pelajaran sejarah mendapat julukan yang kurang baik di lingkungan peserta didik yaitu: a) Dalam pembelajaran sejarah guru menggunakan metode ceramah, bahwa di sekolah guru sejarah masih banyak yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran sejarah kepada peserta didik, maka membuat peserta didik tidak aktif selama pembelajaran sejarah, dan b) Dalam pembelajaran sejarah guru menekankan unsur kognitif, bahwa proses pembelajaran

sejarah bersifat kognitif serta banyak akan hafalan yang berakibat pada peserta didik tidak bisa mencapai perspektif moralitas seperti spiritual dan juga kecerdasan emosional.

Hanya mengandalkan metode yang sama setiap hari maka akan menyebabkan kebosanan pada peserta didik saat pembelajaran, dengan menggunakan prosedur yang tidak sama maka akan mendorong motivasi yang tinggi pada peserta didik disetiap pembelajaran. Terjadinya kegagalan dalam pembelajaran disekolah karena dalam pembelajaran tidak mencermati perbedaan teacher centered, monoton, peserta didik, tidak efektif serta jauh dengan ketuntasan belajar. Dari hal ini maka membutuhkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dengan memperhatikan perbedaan yang dimiliki siswa, mengembangkan keaktifan peserta didik, mewujudkan pembelajaran yang efektif dan juga meningkatkan profesionalisme pada guru. Strategi pembelajaran yang dapat mengatasinya seperti strategi pembelajaran aktif.⁴

Dalam pembelajaran peserta didik lebih mendominasi dengan menggunakan pikirannya agar dapat memecahkan masalah dan konsep yang sedang dipelajarinya, disisi lainnya agar peserta didik dapat melatih ketrampilan fisik serta mempersiapkan mentalnya. Untuk menguatkan belajar peserta didik tidak hanya menggunakan metode atau strategi ceramah. Mengajar dengan ceramah hanya memberikan informasi melalui pendengaran. Cuma dapat dipahami otak siswa sebesar 20%. Menurut Centre of teaching and learning Universitas Minnesota bahwa pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran dengan peserta didik menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya dengan cara berbicara, membaca, mendengar dan juga refleksi. Sehingga pembelajaran aktif itu berbeda dengan model pembelajaran yang pasif yang lebih menekankan peran pendidik lebih aktif dalam berbicara sedangkan siswanya pasif. Pembelajaran aktif dapat menguatkan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat belajar dengan berbagai kegiatan seperti menulis, mendengar, membaca, berbicara dan juga refleksi.⁵

Strategi Inquiring Minds Want To Know lebih kepada mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari hal tersebut maka sesuai dengan definisi dan kelebihan dari strategi Inquiring Minds Want To Know menurut beberapa ahli misalnya Silberman adalah strategi ini dapat merangsang keingintahuan peserta didik dengan mendorong peserta didik untuk membuat asumsi ataupun perkiraan tentang pertanyaan. Menurut Zaini bahwa dengan Strategi Inquiring Minds Want to Know maka akan melatih peserta didik agar dapat menyampaikan pendapat, bertanya

¹ Rahmawati Dwi Fia., Sutiyah., Nur Fatah Abidin. (2022). Implementasi Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum Merdeka Kelas X di SMA Penggerak Surakarta. *Jurnal Candi*, 22(1), hlm.81-82.

² Ulfa Yuherman., Montessori, M., & Nora, D. (2022). PEMBELAJARAN SEJARAH YANG MONOTON: SUATU PEMBELAJARAN TANPA ALTERNATIF DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DAN TUNTUTAN ZAMAN YANG BERUBAH DI SMA N 1 ULAKAN TAPAKIS. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4, hlm 66-67.

³ Magdalia Alfian. (2011). Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, III(2), hlm 5-6.

⁴ Runtut Prih Utami. (2009). *ctive Learning untuk Mewujudkan Pembelajaran Efektif*. Al-Bidayah. 1(2), hlm 154.

⁵ Husniyatus Salamah Zainiyati. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, hlm 176-178.

dan juga membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran. Strategi Inquiring Minds Want to Know merupakan strategi pembelajaran sederhana yang dapat menstimulasi keingintahuan peserta didik yang berkaitan dengan materi yang diajarkan pendidik saat pembelajaran lalu pendidikan akan mengawali pembelajaran dengan jawaban yang diberikan peserta didik⁶

Sebagian besar pendidik masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional maka memicu peserta didik mengalami kesulitan untuk mengaitkan apa yang sudah dipelajari dengan lingkungan kehidupannya. Sehingga pendidik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar peserta didik tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran⁷ Hasil belajar menjadi acuan agar bisa menetapkan keberhasilan ataupun tidak siswa disekolah, sehingga bisa tahu kecakapan yang dimiliki siswa sesudah mendapat pembelajaran disekolah⁸. Dengan belajar maka membuat siswa mengalami perubahan dalam hal pemahaman, sikap, keterampilan dan juga pengetahuan. Dapat dilihat perubahan yang dialami peserta didik dari menjawab pertanyaan, tugas dari pendidik dan juga permasalahan yang ada. Sehingga hasil belajar dalam pembahasannya sama dengan prestasi belajar. Dalam pembelajaran hasil belajar memiliki peran yang penting. Guru mendapat informasi mengenai perkembangan siswa untuk mencapai tujuan belajar dalam pembelajaran dari penilaian hasil pembelajaran. dari hal ini maka guru dapat membimbing dan juga membuat aktivitas selanjutnya pada siswa maupun semua kelas⁹

Objek dalam penilaian kelas yaitu hasil belajar pada kemampuan-kemampuan yang baru yang didapat oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dan mengajar. Kemampuan baru yang didapat berupa perubahan perilaku misalnya awalnya tidak tahu lalu menjadi tahu akan sesuatu hal tertentu, dari yang tidak suka dengan sesuatu hal menjadi menyukainya dan juga dari yang tidak bisa menjadi bisa dan juga yang lainnya. Disekolah tujuan pembelajaran dan juga hasil belajar dibedakan ikut dalam taksonomi. Taksonomi merupakan pengklasifikasian objek yang didasarkan pada satu ataupun lebih dalam prinsip tertentu. Untuk melakukan pengklasifikasian objek dilakukan dengan menyeluruh dengan urutannya secara bertahap dari yang sederhana di tempatkan dibawah dan yang kompleks ditempatkan di atas.¹⁰ Fokus dalam hasil belajar yaitu pada peningkatan perilaku, pengetahuan dan juga sikap siswa yang dinilai saat aktif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Dari hal itu diharapkan siswa mampu untuk memperlihatkan pada keterampilan,

pengetahuan dan sikap sesudah menyelesaikan pembelajaran. Hasil dari pembelajaran dan pendekatan yang berbasis hasil mempunyai keterkaitan untuk pengajaran, desain kurikulum, pembelajaran, penjaminan mutu dan penilaian. Hal tersebut akan menciptakan bagian yang penting pada pendekatan abad 21 untuk pendidikan tinggi serta mempertimbangkan pertanyaan yang penting misalnya apa, siapa, bagaimana, dimana, kapan dan melakukan penilaian.¹¹

Dengan Strategi Inquiring Minds Want to Know maka pendidik akan menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik dengan menciptakan rasa keingintahuan yang mendalam dengan pertanyaan yang sesuai materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹² SMA Negeri 1 Soko baru menerapkan Kurikulum merdeka sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan hasil belajar sejarah. Sehingga dari uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Inquiring Minds Want to Know Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X SMA.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat dengan jenis penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian kuantitatif dengan peneliti melakukan manipulasi satu variabel ataupun lebih variabel independent, meninjau variabel yang relevan dan melihat dampak manipulasi pada variabel dependen. Desain. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu desain pre-eksperimental one group pre test-post tes design dalam desain penelitian hanya menggunakan satu kelompok dengan tidak ada kelompok control. Tahapan dalam desain ini yaitu a) kelompok diberikan tes awal, b) lalu diberikan perlakuan dan, c) kelompok diberikan tes akhir. Dalam menganalisa hasil data maka dibandingkan hasil dari tes awal dan akhir dengan menggunakan uji hipotesis statistik lalu bila hasil dari tes akhir lebih tinggi maka perlakuan yang sudah diberikan itu efektif sedangkan bila tes awalnya lebih tinggi maka perlakuan yang sudah diberikan tidak efektif. Ciri utama dari desain ini yaitu a) hanya terdapat satu kelompok (kelompok eksperimen), b) Desain kelompok tunggal dengan tes awal-perlakuan-tes akhir, c) desain dengan rangkaian waktu tanpa

⁶ Titin Suryani, Dkk. (2022). *Pengaruh Strategi Inquiring Minds Want to Know Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Sakra Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), hlm 1262.

⁷ Ibid. hlm 1257-1258.

⁸ Dwi Sulistyani dan Iswahyudi Joko. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan CD Pembelajaran Materi Ekponen Kelas X*. Jurnal UNIMUS, hlm. 325.

⁹ Hasan Baharun. (2015). *Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah*. Jurnal Pendidikan Pedagogik, 1(1), hlm 39-40.

¹⁰ A. Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, hlm 5.

¹¹ Mohsen Keshavarz. (2011). *Measuring Course Learning Outcomes*, Journal of Learning Desain, 4(4).

¹² Danti Angraeni, Rizal. (2019). *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SDN INPRES 2 TONDO*, Jurnal Diknas, 7(1), hlm 35.

kelompok control atau time series design without control.¹³ Dengan variabel X nya yaitu strategi *inquiring minds want to know* sedangkan variabel Y nya yaitu hasil belajar.

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X-6 SMA Negeri 1 Soko . Karna penelitian ini ingin mengetahui pengaruh strategi *Inquiring Minds Want to Know* terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Soko, maka peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode sampling dengan menentukan karakteristik dan tujuan yang sesuai dengan penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X-6 SMA Negeri 1 Soko yang berjumlah 36 peserta didik. Alasan peneliti menetapkan kelas X-6 sebagai sampel karena setelah peneliti mendapat hasil nilai STS (Sumatif Tengah Semester) bahwa dari 7 kelas di kelas X, yang mendapat nilai rata-rata yang tinggi yaitu kelas X-6, dan peserta didiknya juga aktif saat pembelajaran

Teknik pengumpulan datanya yaitu angket (kuesioner) dan tes. Sebelum dilakukannya penelitian maka instrument-instrumen tersebut harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Setelah divalidasi lalu bisa digunakan untuk penelitian. Analisis data dalam penelitian ini yaitu setelah mengumpulkan data hasil penelitian maka peneliti melakukan analisis data. Untuk uji instrument dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan daya beda. Untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas shapiro wilk dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 08 s/d 24 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Soko, pada kelas X-6 semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan materi teori masuknya agama dan kebudayaan islam di Indonesia dengan menerapkan strategi *inquiring minds want to know*. SMA Negeri 1 Soko berada di JL. Raya Mentoro-Soko-Tuban, SMA Negeri 1 Soko berdiri pada tahun 2006 sampai saat ini. Akreditasi SMA Negeri 1 Soko yaitu terakreditasi A. penelitian dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Strategi *inquiring minds want to know* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X-6 SMA Negeri 1 Soko. yang dapat dibuktikan dengan hasil pretes dan post tes peserta didik kelas X-6 SMA Negeri 1 Soko yaitu sebagai berikut:

Tabel Hasil Pretes Peserta Didik

Data Statistik	Pretes
Nilai Tertinggi	50
Nilai Terendah	20
Rata-Rata	36,25
Jumlah Siswa	36

Dari hasil pretes tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X-6 sebelum dilakukan

pembelajaran mengenai materi teori masuknya agama dan kebudayaan islam di Indonesia dan juga belum diterapkan perlakuan dengan menggunakan strategi *inquiring minds want to know* menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah masih banyak yang dibawah KKM.

Tabel Hasil Post-tes Peserta Didik

Data Statistik	Posttes
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	70
Rata-Rata	80,41
Jumlah Siswa	36

Dari hasil Post-tes diatas maka dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya strategi *inquiring minds want to know* dengan materi teori masuknya agama dan kebudayaan islam di Indonesia menunjukkan perubahan yang baik dalam hasil belajar sejarah peserta didik kelas X-6, sehingga strategi *inquiring minds want to know* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X-6

Tabel Hasil Kuesioner Strategi Inquiring Minds Want To Know

Data Statistik	Kuesioner
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Rata-Rata	73,88
Jumlah Siswa	36

Dalam penelitian ini kuesioner strategi *inquiring minds want to know* menggunakan skala linkert yaitu 4:Sangat Baik, 3: Baik, 2:Cukup Baik, 1:Tidak Baik. Dengan 20 pernyataan dalam kuesioner dan jumlah peserta didik kelas X-6 yaitu 36 peserta didik. Setelah peserta didik mengisi kuesioner ini saya melihat banyak peserta didik kelas X-6 merasa terbantu dalam pembelajaran setelah diterapkannya startegi *inquiring minds want to know* seperi mereka dapat aktif dalam pembelajaran, memahami materi yang diajarkan, dan menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

1. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Syarat dalam analisis statistika paramterik yaitu data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan Uji normalitas shapiro-wilk karna $n < 50$.

¹³ Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, hlm 46-47.

Tabel Uji Shapiro-Wilk Pada Hasil Pretest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas A	.190	18	.087	.953	18	.475
Kelas B	.194	18	.071	.937	18	.261

Dari hasil uji Shapiro-Wilk diatas maka hasil pretest peserta didik kelas X-6 dinyatakan normal.

Tabel Uji Shapiro-Wilk Pada Hasil Posttes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas A	.149	18	.200*	.952	18	.452
Kelas B	.171	18	.172	.930	18	.197

Dari hasil uji Shapiro-Wilk diatas maka hasil posttes peserta didik kelas X-6 dinyatakan normal. Karena Sig kelas A dan B >0,05.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh strategi Inquiring Minds Want to Know terhadap hasil belajar sejarah. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh Strategi Inquiring Minds Want to Know terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMA. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

• Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan linearitas antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat serta agar bisa memperkirakan kenaikan variabel dependen jika mengetahui variabel independent.

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	26.052			3.963	.000
STRATEGI	.736	.089	.818	8.306	.000

Dari hasil uji regresi linier sederhana bahwa konstantanya

sebesar 26,052 sedangkan nilai Strategi (b/koeffisien regresi) sebesar 0,736 maka persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 26,052 + 0,736$$

Persaman diatas dapat dinyatakan bahwa:

- Konstanta sebesar 26,052 yaitu bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar sebesar 26,052
- Koefisien regresi X yaitu 0,736 bahwa setiap penambahan 1% nilai strategi bahwa nilai hasil belajar sebesar 0,736. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga pengaruh variabel X dan variabel Y yaitu Positif.
- Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana tersebut dengan mendapat perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan mendapat hasil nilai $t_{hitung} 8,306 > 2,03224$. Sehingga dari kurva tersebut maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} berada dalam daerah penerimaan H_a sehingga terdapat pengaruh strategi Inquiring Minds Want to Know di kelas X-6.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pretest sebelum dilakukan perlakuan atau treatment, lalu setelah dilakukan perlakuan atau treatment dilakukan posttes. Tujuan dari dilakukan pretest yaitu agar mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan memberikan 20 soal pada peserta didik. Hasil dari pretes peserta didik menunjukkan bahwa semua peserta didik tidak tuntas pretes yang disebabkan mereka mendapat nilai kurang dari KKM. Hal ini disebabkan peserta didik belum diajarkan teori masuknya agama dan kebudayaan islam di Indonesia maka peserta didik menjawab soal pretes sesuai pengetahuan awal yang dimilikinya. Hasil posttes peserta didik mendapatkan hasil yang sebagian besar diatas KKM.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan mendapat hasil bahwa pengaruh strategi inquiring minds want to know memiliki pengaruh yang baik pada hasil belajar sejarah peserta didik. Tahapan awal yang dilakukan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk mendapat hasil Sig sebesar 0,452 untuk kelas atas dan kelas bawah mendapat sig sebesar 0,197 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji regresi linier sederhana yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan mendapat hasil nilai $t_{hitung} 8,306 > 2,03224$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel y. Dari hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena nilai t_{hitung} berada didaerah H_a dan tidak berada di daerah H_0

Ranah kognitif melingkupi ingatan pada fakta-fakta ,pola-pola Langkah-langkah serta konsep untuk meningkatkan skill intelektual dan kemampuannya (Huda, 2013:169). Ranah kognitif menyusun kemampuan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan berpikir menggambarkan tahapan dalam berpikir yang perlu untuk dikuasai peserta didik agar dapat menerapkan teori dalam tingkah lakunya.

Sesuai pernyataan dari Wina Sanjaya (2012 : 196) ada empat karakteristik strategi Inquiring Minds Want to Know yaitu 1) peserta didik mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, 2) peserta didik mencari dan menemukan jawabannya sendiri dari soal ataupun pertanyaan yang diajukan guru, 3) bertanya untuk materi yang dipelajarinya dan 4) peserta didik dapat menguasai materi dan juga dapat meningkatkan kemampuannya. Dalam hal ini saat penelitian peneliti memberikan pertanyaan pemantik agar siswa menemukan materi yang akan diajarkan dan juga memberikan argument-argumennya dan juga pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menguasai materi dan juga mampu meningkatkan kemampuannya dengan menjawab pertanyaan dan juga dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik dengan baik selama pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan yaitu dari hasil penelitian dengan diterapkannya strategi inquiring minds want to know terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X-6 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80 dengan kategori sangat baik sehingga strategi pembelajaran yang sudah diterapkan peneliti ini bisa dikatakan sudah berjalan dengan lancar. Lalu hasil kuesioner peserta didik setelah diterapkannya strategi inquiring minds want to know mendapat nilai rata-rata 74.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan mendapat hasil bahwa pengaruh strategi inquiring minds want to know memiliki pengaruh yang baik pada hasil belajar sejarah peserta didik. Pada uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk mendapat hasil Sig sebesar 0,452 untuk kelas atas dan kelas bawah mendapat sig sebesar 0,197 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji regresi linier sederhana yaitu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan mendapat hasil nilai t_{hitung} $8,306 > 2,03224$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel y . Dari hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena nilai t_{hitung} berada didaerah H_a dan tidak berada di daerah H_0 .

Saran

Dari uraian hasil penelitian agar proses belajar dan mengajar berjalan dengan lancar maka saran dari peneliti yaitu

1. Untuk Sekolah

Strategi inquiring minds want to now dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga bisa digunakan oleh guru di berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Untuk Guru

Jika menggunakan strategi Inquiring Minds Want to

Know, maka harus mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan baik, karna strategi ini memerlukan waktu yang cukup lama agar peserta didik menyerap ilmu yang disampaikan dengan baik, saat pembelajaran diharapkan memberikan topik atau permasalahan yang mampu menarik siswa untuk memberikan argumen-argumennya sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Sehingga peserta didik akan ikut dalam pembelajaran dengan baik.

3. Untuk Peserta Didik

Diterapkannya strategi Inquiring Minds Want to Know diharapkan agar peserta didik dapat aktif secara individu dan juga saat berkelompok, mampu mengungkapkan asumsi atau pendapatnya saat pembelajaran.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan strategi Inquiring Minds Want to Know untuk penelitiannya, peneliti berharap agar bisa mengembangkan Strategi Inquiring Minds Want to Know dengan lebih memperhitungkan waktu yang digunakan dalam penelitian, karena penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup dan dapat menambahkan variasi yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan,G., Latief, M.A. (2020). "*Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*". Yogyakarta: Erhaka Utama.

Alfian Magdalia. (2011). "*Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi*". Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan. III (2), Maret.

Adnan,G., Latief, M.A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

Alfian Magdalia. (2011). *Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi*. Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan, III (2)

Angraeni Danti.,Rizal.(2019). *Inquiring Minds Want to Know untuk Meningkatkan Hasil Belajar SDN Inpres 2 Tondo*. Jurnal Diknas, 7(1), 33-40.

Asmara Yeni. (2019). *Pembelajaran Sejarah menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 2(2),105-120.

Ayundasari Lutfiah. (2022). *Implementasi Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka*. Sejarah dan Budaya, 16(3).

- Basri Muhammad., Aprilia Wilujeng.(2022). *Masuknya Islam ke Nusantara*. Khazanah: Journal of Islamic Studies,1(4), 61-75.
- Baharun Hasan. (2015).*Penerapan Pembelajaran Ative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah*. Jurnal Pendidikan Pedagogik, 01(01).
- Farida Isroani,.Dkk. (2022).*Effectiveness of E-Learning Learning to Improve Student Learning Outcomes at Madrasah Aliyah*. International Journal of Science Education and Cultural Studies, 1(1), 42-51.
- Garaika, Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech .
- Hasanah Hasyim. (2016).*Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal at-Taqaddum, 8(1).
- Indah Khotim Nurma, Sri Dwiastuti, Puguh Karyanto. (2012). *Pengaruh Strategi Inquiring Mind Want to Know terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Aktivitas Belajar Sejarah*. Pendidikan Biologi, 4(3), 81-88.
- Laruli Lakilo. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa melalui Strategi Pembelajaran Inquiring Minds Want to Know Improving Students' Mathematical Reasoning Skills Through Learning Strategies Inquiring Minds Want to Know*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2).
- Machali Imam. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Magdalena Ina., Dkk. (2020). *Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan*. Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains, 2(1), 132-139.
- Mrunal, Mahajan., Manvinder Kaur Sarjit Singh. (2017). *Importance and Benefits of Learning Outcomes*. IQSR Journal Of Humanities And Social Science (IQSR-JHSS), 22(03), 65-67.
- Mohsen, Keshavarz. (2011). *Measuring Course Learning Outcomes*. Journal of Learning Desain, 4(4).
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Nasution Abdul Gani Jamora., Dkk. (2023).*Perdebatan Daerah Pertama Masuknya Islam di Indonesia*. Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS), 1(1),72-87.
- Niemi, Hannele. (2002).*Active learning-a cultural change needed in teacher education and schools*. Teaching and Teacher Education, 18(7), 763-780.
- Pradono, Julianty,. Dkk. (2018).*Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- PutriEka Aprilia, Eny Enawati, Rody Putra Sartika. (2014).*"PENGARUH STRATEGI INQUIRING MINDS WANT TO KNOW TERHADAP HASIL BELAJAR DAN RESPON SISWA SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK).
- Rahman, Sunarti. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Ridwan, Indra Bangsawan. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Rulianto, Febri Hartono. (2018). *Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 4(2), 127-134.
- Rukminingsih., Gunawan Adnan., Mohammad Adnan Latief. (2020). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, PENELITIAN KUALITATIF, PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Saidillah, Akhmad. (2018).*Kesulitan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia, 1(2), 214-235.
- Satria Ela., Muhjam Kamza. (2019). *Pengaruh Strategi Belajar Inquiring Minds Want to Know dengan Gallery Learning terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMAN 2 Simeulue Barat*. Riwayat: Educaional Journal of History and Humanities, 4(2), 111-116.
- Sirnayatin, Titin Ariska. (2017). *Membangun Karakter Bangsa melalui Pembelajaran Sejarah*. Jurnal SAP,1(3), 312-321.
- Sulistyaningsih Dwi., Iswahyudi Joko. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Berbatuan CD Pembelajaran Materi Ekponen Kelas X*. in PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL, 1(1).
- Supratiknya A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryani Titin, Safruddin, Nurhasanah. (2022). *Pengaruh Strategi Inquiring Minds Want to Know Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V SDN 1 Sakra Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,

7(3).

Suyanto Umar Yeni., Tri Muwarningsih. (2017). E-BOOK BERBASIS ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN. In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 3(1).

Syahputra Een, Sariyatun. (2019). *Pembelajaran Sejarah di Anad 21 (Telaah Teoritis terhadap Model dan Materi)*. Yupa: Historical Studies Journal, 3(1).

Torralba, K. Doo, L. (2020). *Active learning strategies to improve progression from knowledge to action*. Rheumatic Disease Clinics, 46 (1), 1-19.

Ulfa Rafika. (2021). *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*. Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 342-351.

Ulya Ibrizatul. (2022). *Islamisasi Masyarakat Nusantara :Historisitas Awal Islam (Abad VII-XV M) dan Peran Wali Songo di Nysantara*. Historiography: Journal of Indonesia History and Education, 2(3).

Utami Runtut Prih. (2009). *Active Learning untuk Mewujudkan Pembelajaran Efektif*. Al-Bidayah, 1(2), Desember.

Widana I Wayan ., Putu Lia Muliani. (2020). *Uji*

Persyaratan Analisis. Lumajang: KLIK MEDIA.

Widiadi Aditya N., Dkk. (2013). *Pendidikan Sejarah, Suatu Keharusan : Reformulasi Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuherman Ulfa,. Montessori, M., & Nora, D. (2022). *PEMBELAJARAN SEJARAH YANG MONOTON: SUATU PEMBELAJARAN TANPA AALTERNATIF DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DAN TUNTUTAN ZAMAN YANG BERUBAH DI SMA N 1 ULAKAN TAPAKIS*. Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 4(4), 66-70.

Zainiyati Husniyatus Salamah. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*.. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.

